

PEMBUATAN SIPODES BERBASIS WEB PADA DESA PURWOREJO KECAMATAN PADANGRATU SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENUJU ELECTRONIC GOVERNMENT

Isnur Khotimah

Jurusan sistem informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No.09 Pringsewu Lampung

website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail: isnur_k@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, transparan, merupakan tantangan yang harus dijawab oleh pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Di lain pihak, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang demikian pesat membuka peluang bagi pengaksesan, pengolahan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Electronik government adalah istilah yang sangat populer saat ini dimana secara umum e-government adalah upaya mengaplikasikan pelayanan pemerintah melalui sistem informasi pada Desa purworejo dan di Desa purworejo mulai mengembangkan konsep e-government. Dengan mengacu pada visi "mewujudkan purworejo sebagai desa yang cerdas", dengan semangat itulah desa purworejo akan membangun infrastruktur jaringan online. Dengan sarana infrastruktur yang tersedia dan sarana administrasi dan potensi desa yang perlu mendapatkan perhatian serius, mendorong penulis untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada dengan mengisi konten/ membangun aplikasi yang bersifat e-Government. Seringnya permintaan data tentang perangkat desa dan potensi desa oleh pimpinan instansi pemerintahan yang lebih tinggi, yang dilakukan secara manual tidak menutup kemungkinan data-data yang disampaikan kurang akurat ataupun kurang cepat,lagipula adanya potensi-potensi desa yang kurang optimal serta terjadinya perubahan data-data di desa perlu mendapatkan perhatian yang serius semua pihak,penulis melakukan penelitian dengan membangun aplikasi yang bertema "E-Government sistem informasi pemberdayaan pemerintahan dan potensi Desa berbasis Web di pemerintahan di Desa Purworejo". Pengembangan system Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi tahapan-tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi wawancara dan studi pustaka, sistem sistem informasi e-government ini dibuat menggunakan PHP dan basisdata MYSQL yang dikembangkan dalam website online.

Kata kunci: E-Government, Sistem Informasi, Pemeritahan Desa, Potensi, Database.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu implementasi pengembangan e-government yaitu berupa pembuatan dan pengembangan website pada setiap institut pemerintahan yang berbasis elektronik. Hal ini selaras dengan tujuan e-government, yakni untuk menjalin intraksi antara pemerintah dengan masyarakat, pemerintah dengan kalangan bisnis dan antara pemerintah secara lebih ramah, nyaman, transparan dan murah. Implementasi e-government dalam penerapannya dimulai dari bentuk yang sederhana penyediaan informasi dan data-data berbasis komputer tentang pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan segai bentuk wujud keterbukaan (tranparancy) dalam pelaksanaan pelayanan publik. Bentuk layanan sederhana. E-government dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi baik intern dikalangan satuan kerja perangkat daerah, maupun komunikasi intraktif dengan masyarakat melalui media e-mail, chatting, atau teleconference. Jadi untuk implementasi e-government, pemerintah telah

mengeluarkan kebijakan dan strategi nasional. Inisiatif e-government di indonesia telah diperkenalkan melalui intruksi presiden No 3 tahun 2003:

Pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pubublik secara efektif dan efesien, melalui pengembangan e-government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja dilingkungan pemerintah dengan pemanfaatan teknologi informasi memanfaatkan informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktifas yang berkaitan yaitu:

- a. pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronis
- b. pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat diseluruh wilayah.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan dibidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah begitu pesat, dan aktifitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan . Begitu juga pada sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah, perkembangan teknologi informasi telah melakukan model pelayanan publik yang dilakukan melalui *e-government*. Model pelayanan pemerintah melalui *e-government* lebih fleksibel pada kepuasan pengguna. *E-government* menawarkan pelayanan publik bisa diakses secara 24 jam, dan dari manapun pengguna berada. *E-Government* juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face-to-face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien.

Melihat kondisi kondisi di desa yang begitu memadai dan berjalan baik serta memanfaatkan teknologi informasi yang ada meyakinkan penulis untuk membangun dan memperdayakan sebuah aplikasi dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu aplikasi yang bersifat dinamis yang digunakan untuk memperdayakan pemerintahan dan mengali potensi yang ada di Desa Purworejo. Menyadari akan besar manfaatnya teknologi informasi pemerintahan di Desa Purworejo berinisiatif untuk membangun jaringan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pemerintah desa sebagai ujung tombak pembangunan perlu mendapatkan perhatian khusus yang diwujudkan dengan kerja keras oleh semua pihak, seluruh elemen masyarakat diharapkan memberikan informasi yang akurat tentang pemerintahan desa dan potensi yang dimilikinya untuk dimasukkan kedalam aplikasi yang akan dibangun. Penelitian yang dilakukan dengan mengambil tema “Pembuatan sipodes berbasis web pada desa purworejo kecamatan padangratu sebagai salah satu upaya menuju elektronik *e-government*”. Diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang diharapkan tentang pemerintahan desa dan memiliki potensi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan agar lebih terarah, serta mampu mendatangkan investor untuk berinvestor yang akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat purworejo.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengkaji latar belakang yang telah diuraikan diatas dan pengamatan pra penelitian di desa maka diperoleh dua rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana membuat alternatif sebuah aplikasi berbasis web pada pengembangan *e-government* pada desa purworejo sebagai media pelayanan dan sarana menampilkan potensi desa?
- b. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang mampu menyampaikan informasi tentang data-data dan potensi desa serta peluang investasi dengan harapan

mampu mengundang investor untuk berinvestasi?

1.3 Batasan Masalah

Sebagai telah dijelaskan diatas,sehubungan dengan mengingat dengan keterbatasan waktu,biaya dan fasilitas dan lebih fokus dalam penyusunan penelitian penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian yaitu:

- a. Pemerintahan desa yaitu perangkat desa
- b. Badan permusyawaratan desa

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan system informasi E-Government berbasis web pada desa Purworejo ini adalah

1. Menghasilkan sebuah system terkomputerisasi untuk mengelola data dengan cepat dan akurat
2. Membuat suatu alternatif metode penyimpanan pencarian dan pengolahan data dalam rangka meningkatkan kecepatan dalam penyampain informasi.
3. Terwujudnya system administrasi perangkat desa guna memudahkan dalam manajemen kepegawaian perangkat desa
4. Adanya *e-government* dipemerintahan desa tentang pemerintahan dan potensi desa guna optimalisasi *infrastruktur* online yang telah dibangun.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan kebutuhan, adapun tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan system informasi berbasis web pada desa purworejo sebagai salah satu upaya menuju elektronik *e-government* adalah:

1. Manfaat dari sisi akademik: hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan wacana dan mempercayai kajian teori terkait sistim informasi *e-government* berbasis web
2. Manfaat bagi desa: hasil penelitian tentang”pembuatan sipodes berbasis web pada desa purworejo kecamatan padangratu sebagai salah satu upaya elektronik *e-government*”
3. Manfaat bagi masyarakat: meningkatkan taraf pengetahuan masyarakat tentang teknologi informasi. Dalam penelitian ini dapat dipergunakan untuk melihat kreatifitas dalam bentuk pemberayaan masyarakat desa untuk mengelola swayada yang dimiliki.

2. TUJUAN PUSTAKA

2.1 Definisi E-Government

Menurut James S.L. Yong (2003), “*Elektronik government as the government’s use of technology, in particular, web-based internet applications to enhance access and delivery of government services to citizens, business partners, employees and other government entities*”.

Pengertian diatas memberikan penjelasan bahwa E-Government merupakan penggunaan teknologi oleh pemerintah khususnya penggunaan aplikasi internet berbasis Web untuk meningkatkan akses dan pemberian layanan pemerintah kepada warga Negara, mitra bisnis, pegawai atau karyawan, dan badan pemerintahan lainnya.

Menurut indrajid (2006) "E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah (seperti Wide Ares Network, internet dan mobile computing) yang memungkinkan pemerintah untuk mentrsnformasikan hubungan dengan masyarakat, dunia bisnia dan pihak yang berkepentinagan. Dalam prakteknya *e-government* adalah penggunaan internet untuk melaksanakan urusan pemerintah dan penyediaan pelayanan public yang lebih baik dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efesien.

Menurut ali rokhman (2009), "penerepan *e-government* dimaksudkan untuk memperpendek jarak antara aparat pemerintah sebagai pelayan publik dengan masyarakat sebagai publik sercve customer karna *e-government* merupakan front office bagi layanan publik pemerintah"

2.2 Jenis-Jenis E-Government

Ada 3 model penyanpaian E-Government antara lain:

a. G2C (Government to Citizens)

Merupakan aplikasi E-Government yang paling umum, yaitu dimana pemrintah membangun dan menerapkan berbagai fortofoli teknologi informasi dengan tujuan utama untuk memperbaiki hubungan intraksi dengan masyarakat. Dengan kata lain, tujuan utama dari dibangun aplikasi *e-government* bertipe G-to-C adalah penyampaian layanan publik dan informasi satu arah oleh pemerintah kemasyarakat dan pemerintah. Contohnya G2C: pajak online, mencari pekerjaan, layanan jaminan sosial, dokumen pribadi, layanan kesehatan, beasiswa dan penangulan bencana. Contohnya: pajak perseroan, peluang bisnis, pendaftaran perusahaan, peraturan pemerintah(hukum bisnis), pelelangan dan penjualan yang dilakukan oleh pemerintah, hak paten merk ddl.

b. G2b (Government to Budiness)

Salah satu tugas utama dari sebuah pemerintah adalah membentuk sebuah lingkungan bisni yang kondusif agar roda perekonomian sebuah negara dapat berjalan sebagai mana mestinya.dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, entiti bisnis semacam perusahaan swasta banyak membutuhkan banyak sekali data dan informasi yang dimiliki oleh pemerintah.disamping itu, yang berbsangkutan juga harus berintraksi denagn berbagai lembaga kenegaraan karna

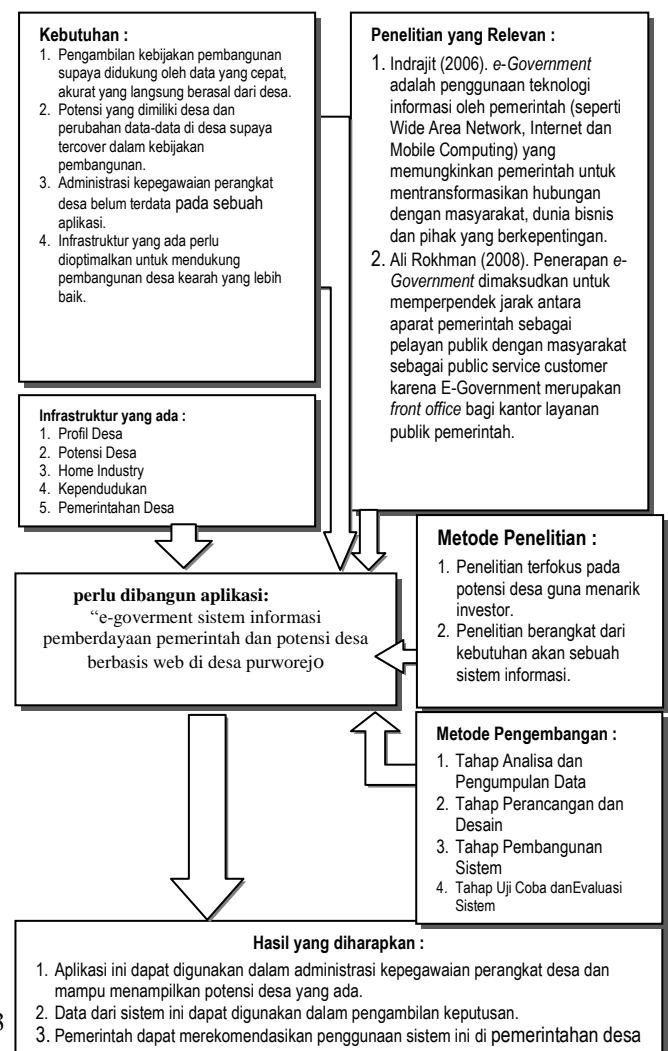
berkaitan dengan hak dan kewajiban organisasi sebagai etiti berorentasi.

c. G2G (Government to Governments)

Diera globalisasi ini sangat terlihat jelas adanya kebutuhan bagi negara-negara untuk saling berkomunikasi secara lebih intens dari hari kehari. Kebutuhan untuk berintraksi antara satu pemerintah dengan pemerintah lainnya setiap harinya tidak hanya berkisar pada hal yang berbau diplomasi semata, namun lebih jauh lagi untuk memperlancar kerjasama antar negara dan kerjasama antar entiti negara (masyarakat, industri, perusahaan dll) dalam melakukan hal yang berkaitan dengan administrasi perdagangan, proses politik, mekanisme hubungan sosial dan budaya). Contohnya G2G: konsultasi secara online, pendidikan secara online, biologing untuk kalangan legislatif dan pelayanan kepada masyarakat secara terpadu.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitan ini dilakukan karna melihat kebutuhan yang ada di desa purworejo dalam pembuatan simpodes berbasis web. Melihat kondisi ini maka perlu dibangun aplikasi *e-government* untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga dapat digunakan untuk memberikan data dan potensi desa yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan pembangun dan infentasi oleh para infestor. Hasil yang di harapkan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan referensi dari penelitian yang sudah pernah dibuat sebelumnya yaitu *Elektronik Government pemberdayaan Pemerintah dan Potensi Desa Berbasis Web* yang disusun oleh Hartono, Dwiwarso Utomo dan edi Mulyanto. Sedangkan pada aplikasi yang akan dibuat pada penelitian ini berjudul *Pembuatan Simpodex Berbasis Web pada Desa Purworejo Kecamatan Padangratu Sebagai Salah Satu Upaya Menuju Elektronik E-Government*.

2.4 PHP

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam aplikasi ini salah satunya adalah PHP. PHP atau Hypertext Preprocessor adalah sebuah servis-side embeded scrip language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa (materi PHP 2009) dalam jurnal Emi Ratna Setiani, jajang kusenender, Eka Widhi Yunarso, 2010.

Menurut Abdul Kadir (2008) PHP yang merupakan singkatan dari Pypertext Preprocessor, adalah bahasa pemrograman yang mana file dan seluruh prosesnya di kerjakan di server, kemudian hasilnya yang di kirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser (lebih dikenal dengan istilah server-side scripting)

2.5 XAMPP dan MySQL

XAMPP adalah sebuah software web server apache yang di dalamnya sudah tersedia database server MySQL dan support PHP programing, XAMPP merupakan software yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di Linux dan windows, keuntungan lainnya adalah Cuma menginstal satu kali sudah tersedia apache web Server, MySQL, Database Server, PHP support (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa modul lainnya.

Menurut Bunafit Nugroho, (2008:92) MySQL sebagai sebuah program penghasil database, MySQL tidak mungkin berjalan sendiri tanpa adanya aplikasi pengguna yang mungkin berguna sebagai program aplikasi pengakses database yang dihasilkan. MySQL dapat didukung oleh hampir semua program aplikasi baik maupun open windows seperti visual basic, Dhelphi dan lainnya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Dalam metode ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang nantinya akan dipakai untuk memenuhi kebutuhan aplikasi. metode yang dipakai dalam mengumpulkan data antara lain:

1. Metode Interview

Merupakan percakapan antara peneliti dengan informasi. Peneliti disini berharap mendapatkan informasi.

Interview dilakukan langsung kepada masyarakat, perangkat desa, serta yang terkait terhadap potensi desa.

2. Metode Observasi

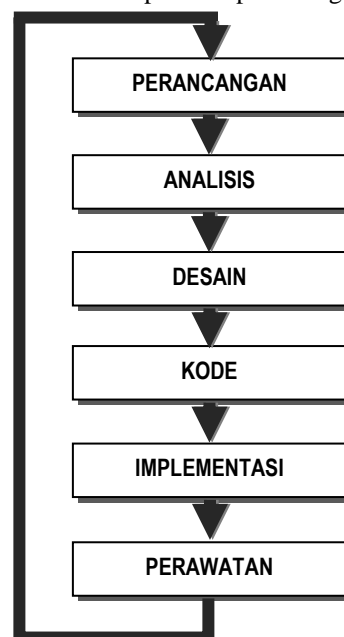
Merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan aktifitas yang ditemukan dilapangan, guna menjang data interview dengan maksud memberikan solusi melalui sistem informasi yang akan dibangun sehingga lebih manfaat.

3. Metode Keputusan

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi berupa dokumen/berkas dan pengumpulan data, peraturan perundang-undangan, jurnal peneliti. Melalui studi pustaka dilakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengolahan potensi daerah. Kebutuhan data-data yang mengungkapkan tentang indikator yang digunakan untuk mengambil keputusan. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan teknologi informasi yang akan diterapkan dalam sistem.

3.2 Model Perancangan

SDLC (*system Development Life Cycle*) atau Siklus hidup pengembangan sistem dalam rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur SDLC

1. Perancangan

Perancangan sistem sangat diperlukan karena piranti perangkat lunak merupakan bagian dari suatu sistem yang lebih besar. Tahapan ini akan diterapkan pada sistem yang akan dibuat untuk sistem *e-government* pada desa Purworejo.

1. Analisis

Analisis disini merupakan pengumpulan kebutuhan sistem untuk membangun sebuah website untuk desa Purworejo. Seperti penganalisa tampilan website, perangkat lunak yang dibutuhkan, dan juga kemampuan kinerja yang diinginkan.

2. Desain

Pada tahap ini kegiatan dilakukan secara bertahap terhadap yang difokuskan pada empat bagian penting yaitu diantaranya struktur data, struktur sistem, detail prosedur dan karakteristik antarmuka pemakai, desain yang baik dan nyaman akan membuat user senang mengunjungi dan nyaman dalam mencari sebuah informasi.

3. Kode

Pada tahap ini kode-kode program yang dimengerti oleh komputer dituliskan kedalam prompt editor website guna untuk membangun web yang akan digunakan untuk desa Purworejo.

4. Implementasi

Setelah kode selesai ditulis, selanjutnya adalah uji coba sistem dengan menggunakan data seperti lingkungan diaslinya tetapi tidak menggunakan data sebenarnya hanya data simulasi untuk sekedar uji coba kelayakan sistem.

5. Perawatan

Proses ini dilakukan setelah sistem digunakan oleh user, perubahan ataupun perbaikan akan dilakukan jika terdapat kesalahan, oleh karena itu sistem harus disesuaikan lagi untuk menampung perubahan kebutuhan.

a. Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode tersebut dapat diarahkan penyusunan dalam melakukan penelitian dan pengamatan. Metodologi pengembangan sistem terstruktur membutuhkan alat dan teknik. Alat yang digunakan umumnya berupa gambar atau diagram grafik agar lebih mudah dimengerti untuk menyajikan data. Alat yang digunakan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kesistem. Ia akan memberi gambaran tentang

seluruh sistem. Sistem dibatasi oleh Boudary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

2. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi (symbol-simbol) untuk menggambarkan arus data. Data Flow Diagram sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. Jogianto HM, (Analisis dan Desain System informasi pendekatan terstruktur, 1989 : 700) dalam jurnal Azwar Syarif (2009)

3. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD digunakan untuk memodelkan struktur dan menggambarkan data dan hubungan antar data tersebut menggunakan beberapa notasi dan simbol. (ER Diagram 2009) dalam jurnal Emi Ratna Setianai, Jajang Kusnendar, Eka Widhi Yunasro (2010).

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada pembuatan sistem Informasi *e-government* pada desa Purworejo guna mempermudah pelayanan informasi kependudukan terhadap masyarakat dan sebagai media untuk menampilkan potensi desa untuk menarik investor melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan difokuskan pada:

1. Profil Desa (Peta Wilayah, visi misi, organisasi)
2. Potensi SDM (mata pencaharian)
3. Potensi Pertanian, perkebunan, kehutanan
4. Potensi kegiatan karang taruna
5. Potensi sosial budaya (keamanan)
6. Potensi bidang kesehatan
7. Potensi bidang ekonomi (home industri)
8. Data penduduk desa

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian pembuatan sistem informasi *e-Government* ini dilakukan di desa Purworejo Kecamatan Padangratu kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

3.6 Profil Desa Purworejo

Pada kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah, terdapat 15 Pembagian lembaga kelurahan atau desa yang salah satunya adalah desa Purworejo. Dari masing-masing kelurahan atau desa tersebut memiliki kantor kelurahan yang berbeda.

3.7 Letak Wilayah

Desa Purworejo merupakan salah satu dari 15 Kelurahan atau desa yang berada dikecamatan padangratu yang letaknya berbatasan dengan:

1. Sebelah Timur : Desa Sendangayu (Kecamatan Padangratu)
2. Sebelah Utara : Desa Tanjungrejo (Kecamatan Pubian)
3. Sebelah Selatan : Desa Purwosari (Kecamatan Padangratu)
4. Sebelah Barat : Desa Sinarsari (Kecamatan Sendang Agung)

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Analisis Sistem

Tahapan analisis pada perangkat lunak ini bertujuan untuk mengetahui jalannya sistem dan mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak. Tahapan analisis sistem terdiri dari analisis sistem yang berjalan, identifikasi masalah, dan penjabaran arsitektur yang akan dibangun.

4.1.1 sistem yang Berjalan

Sistem yang saat ini digunakan dalam penyampain informasi dan penyimpanan data administrasi pada desa Purworejo sudah menggunakan media elektronik seperti aplikasi Microsoft Office, akan tetapi belum didukung dengan sistem informasi berbasis website untuk menampilkan data kependudukan dan potensi desa.

4.1.2 Arsitektur Sistem

Arsitekturnya sistem informasi *e-government* yang akan dibangun merupakan interface untuk user berfungsi memberikan informasi yang ada pada desa Purworejo dengan menggunakan teknologi berbasis web. Disamping itu, aplikasi ini memudahkan admin untuk mengelola data desa dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pencatatan data.

4.2 Perancangan Sistem

Diagram arus data adalah suatu model untuk menggambarkan asal data, tujuan data serta proses apa yang terjadi dalam suatu sistem ini, penulis menggunakan beberapa alat bantu untuk menjelaskan proses pendataan yang akan dilakukan di desa Purworejo. Adapun tahap dan proses sebagai berikut:

4.2.1 Diagram Konteks (*context Diagram*)

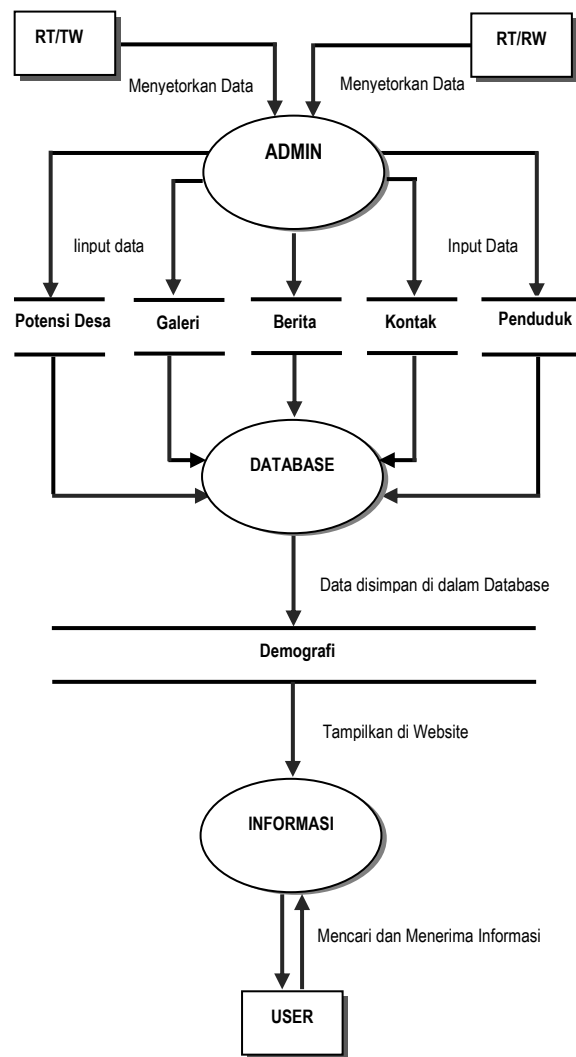
Hal pertama dalam membuat diagram arus data untuk merancang adalah membuat diagram konteks yang menggambarkan sistem secara keseluruhan. Dari diagram konteks terdapat dua pengguna sistem yaitu admin dan user. Model dasar sistem yang digambarkan pada diagram konteks yang dapat dilihat pada sistem informasi *e-government* desa Purworejo pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Konteks

4.2.2 DFD (Data Flow Diagram)

Merupakan sistem pengumpulan data yang menggambarkan laporan data tingkat RT/RW sebelum sistem terkomputerisasi dan bagaimana rancangan dari sistem pengembangan membuat sebuah dokumen dapat dilihat pada gambar DFD sebagai berikut :

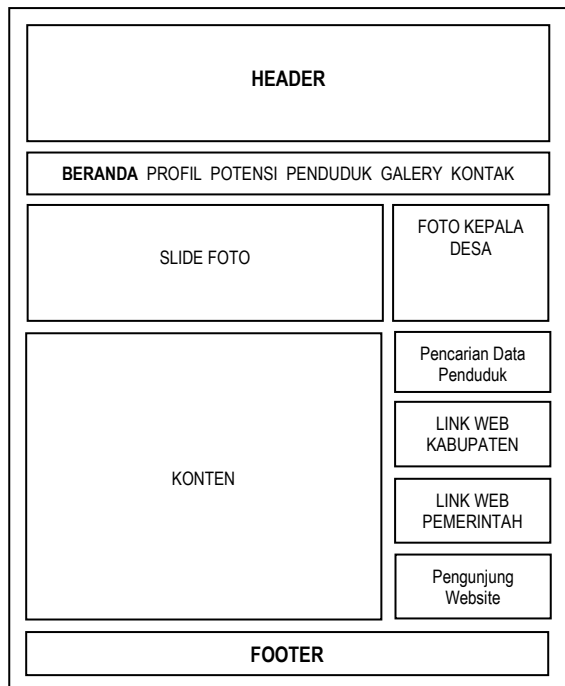


Gambar 4. DFD (Data Flow Diagram)

4.3 Rancangan Struktur Web

4.3.1 Rancangan Halaman Utama Web

Antar muka halaman aplikasi sistem informasi *e-government* digunakan oleh admin dan user, untuk menampilkan berita seputar kegiatan desa, agenda kegiatan desa serta fasilitas-fasilitas yang ada. Rancangan antar muka halaman web dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Rancangan Halaman Utama Web

4.3.2 Rancangan Halaman Login

Gambar 6. Rancangan Halaman Login

4.4 IMPLEMENTASI

Pada bagian ini akan membahas implementasi dari analisis dan perancangan sistem. Hal ini yang akan dibahas dalam implementasi mencakup perangkat lunak yang akan digunakan, implementasi database, dan user interface yang diperlukan dalam membangun aplikasi *e-government* pada desa purworejo.

4.4.1 Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam implementasi ini untuk membangun aplikasi *e-government* di desa purworejo yaitu : Micromedia Dreamweaver MX 2004, XAMPP 1.7.3 Adobe Photoshop CS2, dan Sistem Operasi Windows 7.

4.4.2 Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam membangun aplikasi *e-government* di desa Purworejo antara lain : Processor Intel i3, RAM 2

GB, Hardisk 80 GB x 2, GPU Ati Radeon X 1300 PRO 256 MB, Output/Input Device.

4.4.3 Halaman Antar Muka

Halaman antar muka merupakan halaman Utama atau halaman awal hasil dari rancangan website *e-government* desa Purworejo. Adapun fungsi dari halaman ini yakni memberikan sebuah informasi yang dapat diakses oleh user atau pengguna:



Gambar 7. Halaman Antar Muka Website

4.4.4 Halaman Login Admin

Merupakan tampilan halaman pengguna Administrator yang mempunyai hak akses terhadap pengolahan data dengan memasukkan User dan Password sesuai dengan ketentuan pengguna administrator.



Gambar 8. Halaman Login Admin Web

4.4.5 Halaman Potensi

Halaman Potensi merupakan halaman yang memberikan informasi tentang potensi yang terdapat di Desa Purworejo.



Gambar 9. Halaman Potensi Desa

4.4.6 Halaman Data Penduduk

Halaman ini menampilkan informasi data tentang penduduk desa Purworejo. Seluruh data penduduk yang telah di inputkan oleh admin akan tampil pada halaman ini



Gambar 10. Halaman Data Penduduk

4.4.7 Halaman Detail Data Penduduk

Halaman ini merupakan halaman yang menampilkan data detail semua penduduk desa yang meliputi: Nama Penduduk, NIK, Jenis Kelamin, Pekerjaan dan lain-lain.



Gambar 11. Halaman Detail Penduduk

4.5 PEMBAHASAN

4.5.1 Kondisi umum Wilayah dan Kependudukan

Luas wilayah Desa Purworejo Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah sekitar 400. ha. Jumlah KK 2000. Kepala Keluarga yang terdiri dari Laki-laki 1300 Jiwa dan perempuan 1600 Jiwa sehingga jumlah penduduk desa Purworejo 2900 jiwa.

Desa Purworejo terdiri dari 6 Dusun yaitu Dusun 1, 2, 3 diberi nama Bangundadi dan Dusun 4, 5, 6 diberi nama Rogowungu. Jumlah masjid 3 dan mushola 9 jarak dari desa ke kecamatan kurang lebih 15 km, jarak dari jalan provinsi kurang lebih 80 km.

4.5.2 Potensi Desa Purworejo

Beberapa potensi Desa yang dimiliki oleh Desa Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Pertanian

Desa Purworejo dalam sektor pertanian lumayan banyak, hampir sekitar 150 ha. Lahan pertanian berupa tanaman Padi, Cabe, dan terong

2. Perkebunan

Selain pertanian, Desa Purworejo kaya akan hasil bumi dari perkebunan seperti Kakao, Kopi, Sawit, Karet, Cengkeh, Lada, dan Pisang. Dengan luas lahan 250 ha

3. Perternakan

Mayoritas penduduk Desa Purworejo hampir semuanya memelihara Kambing, Sapi dan Ayam. Ada juga ternak Kerbau tetapi tidak banyak dibandingkan dengan ternak Sapi dan Kambing.

4.5.3 Tingkat Pendidikan Penduduk

Sebagian besar penduduk di Desa Purworejo tingkat pendidikannya hanya tamatan SD. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Uraian	Jiwa (%)
1	Tidak/belum Sekolah	15%
2	Tidak tamat SD	15%
3	Tamat SD Sederajat	30%
4	Tamat SLTP Sederajat	25%
5	Tamat SLTA Sederajat	20%
6	Tamat Pendidikan Tinggi	15%

5. PENUTUP

4.6 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, perancangan, implementasi, serta pengujian aplikasi yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut:

1. Dengan dibuatnya sistem informasi *e-government* berbasis web pada Desa Purworejo, akan memudahkan para pengguna atau user khususnya masyarakat Desa Purworejo dalam melakukan proses pencarian informasi yang dibutuhkan

2. Memberikan layanan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat, serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan.
3. Dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan yang lebih abik dari sebelumnya terhadap masyarakat.

kebudayaan, Proyek Peningkatan Guru Kelas SD Setara DII. Jakarta: Universitas Terbuka.

4.7 Saran

Dalam pembuatan sistem informasi *e-government* pada Desa Purworejo ini masih banyak hal yang harus dikembangkan, seperti :

1. Sistem Informasi dibangun menggunakan database MySQL. Apalagi untuk manajemen data yang lebih kompleks disarankan menggunakan sistem informasi database yang lebih baik.
2. Fitur yang ada pada aplikasi masih sangat terbatas, hanya menampilkan menu standar untuk website desa. Sehingga disarankan untuk pengembangan selanjutnya agar menambahkan beberapa fitur baru seperti grafik untuk melihat presentasi dari jumlah penduduk berdasarkan tahun, sehingga sistem ini menjadi lebih intraktif.
3. Menambahkan modul untuk mereplikasi database yang ditujukan untuk mengatitipasi kerusakan pada database atau sistem yang tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga data yang ada pada sistem bisa diselamatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari Ahmand, Sultan Edhy (2012). *Distributet Basic Data Kependudukan untuk Optimal Akses Data*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ali Rokhman. (6 september 2008). *Custemer Servis Pemerintah dan Melalui E-Government*. Confrence UKWMS Surabaya : the 2nd National
- Hartono, Utomo Dwiwarso, Mulyanto Edy.(2010) *Electronic Governmet Pemberdayaan Pemerintah dan Potensi Desa Berbasis Web*. <http://pps.dinus.ac.id>
- Indrajid, R.E (3 April 2006). *Evolusi Strategi Integri Sistem Informasi Ragam Intitusi*. Jakarta
- Ishak Faroek Awang. (26 April 2007). *Bentuk Badan Pengelola e-Government Kabupaten Kutai Timur*. Jakarta: Konfrensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia
- Turk, C. dan Kirkman, J. (1982). *Improving Scientific, Technical and Busines Communication*. London-New York: Spoon Ltd.
- Winataputra, U.S. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan